

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. S dengan presentasi bokong murni di Puskesmas Wirosari I maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan data subjektif dengan keluhan utama yaitu ibu mengatakan merasa kenceng-kenceng, ingin mencedan seperti ingin BAB, perut terasa mulas semakin kuat dan sering. Data objektif keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda vital : TD : 110/70mmHg, nadi : 80 x/menit, respirasi : 20 x/menit, suhu : 37oC, kontraksi : 4x/10 menit, intensitas kuat, durasi 50 detik, DJJ : 144 x/menit, teratur, TFU Mac Donald : 31 cm, TBJ : 3100 gram.

2. Interpretasi Data

Didapatkan diagnosa kebidanan Ny. S umur 26 tahun, GII PI A0 hamil 39 minggu, janin tunggal hidup, intrauteri, presbo, puka, bokong sudah masuk panggul, inpartu kala II awal dengan masalah nyeri saat kontraksi dan kebutuhan yang diberikan yaitu informasi tentang kemajuan persalinan, penerimaan sikap dan tingkah laku, relaksasi saat ada his, dukungan moril, nutrisi adekuat.

3. Diagnosa Potensial

Pada kasus ibu bersalin dengan presentasi bokong murni diagnosa potensial tidak ditemukan, dikarenakan adanya kesiapan dari tenaga kesehatan dalam menangani kasus ini.

4. Tindakan Segera/ Antisipasi

Pada kasus ini antisipasi yang dilakukan kolaborasi dengan dokter SpOG untuk dilakukan tindakan bracht.

5. Rencana Tindakan

Rencana asuhan yang diberikan berupa lakukan informed consent, siapkan alat partus set, anjurkan ibu posisi litotomi, tolong persalinan dengan metode bracht, beri support mental.

6. Pelaksanaan

Pada langkah pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

7. Evaluasi

Pada kasus ini didapatkan evaluasi yaitu KU baik, kesadaran composmentis, TTV: TD: 110/70 mmHg, N: 80 x/mnt, S: 37oC, R: 20x/menit, partus set siap digunakan, posisi ibu sudah litotomi, persalinan ditolong dengan metode bracht, informed consent sudah dilakukan, ibu bersedia makan dan minum untuk kekuatan mengejan, ibu sudah memilih posisi yang digunakan dan sudah mengetahui cara meneran yang baik, bayi lahir selamat pukul 04.30 WIB, keadaan bayi baik dan sudah minum ASI.

8. Dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan pada ibu bersalin Ny. S GII P1 A0 dengan presentasi bokong tidak ada kesenjangan.

9. Alternatif pemecahan masalah pada kasus ini yaitu kolaborasi dengan dr.SpOG untuk dilakukan tindakan bracht.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan presentasi bokong

2. Bagi Profesi

Diharapkan bidan lebih mampu mengkaji masalah yang timbul, melakukan antisipasi atau tindakan segera dan merencanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan presentasi bokong.

3. Bagi Puskesmas

Agar lebih meningkatkan pelayanan pada masyarakat dengan kasus persalinan patologis, baik dari segi sarana prasarana maupun tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktek. Agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori persalinan patologis.

